

Pengaruh Likuiditas Dan *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2021–2023)

Khomsah Salsabila¹, Heti Nur Ani², Aranta Prista Dilasari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan
Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia

¹khomsahsalsabila@gmail.com, ²heti143@gmail.com,
³arantadila8@gmail.com

ABSTRAK

Studi yang dilakukan meneliti dampak likuiditas, *capital intensity* atas *effective tax rate* serta ukuran perusahaan digunakan untuk pemoderasi di entitas makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara periode 2021 ke 2023. Penelitian kuantitatif ini, menganalisis 114 sampel perusahaan menggunakan data sekunder serta *software* yang digunakan yaitu SPSS versi 25. Sesuai penelitian yang dilakukan menjelaskan pengaruh signifikan likuiditas atas *effective tax rate*, sementara tidak berpengaruh signifikan untuk *capital intensity*. Ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Lebih lanjut analisis regresi moderasi mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas dengan tarif pajak efektif atau *effective tax rate*, namun hubungan *capital intensity* atas *effective tax rate* tidak memoderasi.

Kata Kunci: Likuiditas, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, *Effective Tax Rate*

ABSTRACT

The study conducted examines the impact of liquidity and capital intensity on the effective tax rate, as well as the size of the company used as a moderator in food and beverage entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between the years 2021 to 2023. This quantitative research analyzes 114 samples of companies using secondary data and the software used is SPSS version 25. According to the research conducted, liquidity has a significant effect on the effective tax rate, while capital intensity does not have a significant effect. Company size also shows a significant effect on the effective tax rate. Furthermore, the moderation regression analysis reveals that company size moderates the effect of liquidity on the effective tax rate, while the relationship of capital intensity on the effective tax rate does not moderate.

Keywords: Liquidity, *Capital Intensity*, Company Size, *Effective Tax Rate*

1. PENDAHULUAN

Terdapat sebuah kasus pada perusahaan makanan dan minuman yaitu PT Indofood Sukses Makmur diduga terlibat dalam praktik penghindaran pajak di Indonesia dengan nilai mencapai Rp. 1,3 M. Strategi penghindaran pajak tersebut diduga melibatkan pembentukan entitas baru serta pengalihan aset, liabilitas, dan operasional divisi ke di alihkan. Meski dilaporkan adanya penghindaran pajak, data menunjukkan bahwa aset PT Indofood Sukses Makmur tumbuh mulai Rp 170 triliun di tahun 2021 ke Rp 180 triliun di tahun 2022, seiring dengan kenaikan penjualan dari Rp 99 triliun ke Rp 110 triliun pada periode yang sama (Candra dan Febyansyah, 2023).

Tabel 1. 1 Data Likuiditas, *Capital Intensity*, *Effective Tax Rate (ETR)*, Ukuran Perusahaan Di BEI Tahun 2021-2023

Variabel	2021	2022	2023
CR (%)	2,24	2,82	2,65
CAP (%)	0,97	1,18	0,47
ETR (%)	0,43	0,21	0,29
SIZE (%)	21,85	21,92	22,23

Sumber: www.idx.com (Data diolah)

Merujuk pada tabel 1.1 pada tahun 2022 likuiditas mengalami kenaikan namun *ETR* tingkat pajak efektif mengalami penurunan. Yang mana menyatakan likuiditas tinggi dapat dipandang sebagai indikator kepastian perusahaan dalam melunasi kewajiban perpajakannya menurut peraturan yang berlaku (Eddy, 2019).

Untuk tujuan penelitian ini, likuiditas didefinisikan dan diukur melalui *current ratio* dengan membagi aset lancar dan utang lancar. Terdapat sebuah penelitian mengenai likuiditas dengan *effective tax rate (ETR)* mengenai pengaruhnya yang mana terdapat pengaruh positif likuiditas dengan tingkat pajak efektif/ *ETR* (Siti, 2023). Terdapat pula sebuah penelitian (Ayu dan Saifudin, 2020) yang menunjukkan hasil yang berbeda dimana tidak ada pengaruh likuiditas dengan *effective tax rate*.

Pada tahun 2023 investasi aset tetap (CAP) dan tingkat pajak efektif (*ETR*)

mengalami kenaikan, dimana *effective tax rate* rasio ≤ 1 . Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki tarif pajak efektif yang baik, dimana sumberdaya perusahaan mampu mengoptimalkan pembayaran pajak pada perusahaan (Dewi, 2018). Sebelumnya, sejumlah penelitian telah meneliti pengaruh dari intensitas modal/ *capital intensity* terhadap *ETR*, dimana menurut (Isnidiati, 2023) yang menunjukkan pengaruh positif investasi dalam bentuk aktiva tetap dengan *ETR*. (Fitriana, dkk., 2021) juga meneliti hal yang sama, namun penelitian tersebut menjelaskan hal berbeda. Penelitiannya menjelaskan tidak ada pengaruh dari *capital intensity* terhadap *effective tax rate*. Adanya perbedaan tersebut terkait penelitian pengaruh likuiditas dan *capital intensity* dengan *ETR* menjelaskan diantara variabel tersebut terdapat variabel lain sebagai moderasi yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan sedangkan *effective tax rate* mengalami fluktuasi, namun demikian nilai *effective tax rate* 0 tidak kurang dari 1. Kondisi tersebut menyatakan bahwa besaran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu jumlah pajak yang ditanggung oleh perusahaan (Dewi, 2018). Dimana pernyataan ini sesuai penelitian (Agnia dan Elyzabet, 2024) bahwa pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate* dapat di moderasi dengan ukuran perusahaan, namun hasil ini berlawanan dengan studi (Diansyah dan Hayu, 2021) dimana tidak ada moderasi ukuran perusahaan terhadap likuiditas dan *effective tax rate*.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan pada penelitian ini membahas hubungan antara pihak *principal* dan *agen* dalam konteks pendelegasian otoritas pengambilan keputusan di korporasi (Prabowo & Ririn, 2021). Penerapan teori keagenan bertujuan untuk mengkolaborasikan pengaruh likuiditas serta intensitas modal (CAP) terhadap tingkat pajak efektif (*ETR*), untuk menguji peran ukuran perusahaan. Variabel yang diinvestigasi dalam

studi ini mencakup likuiditas, intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *effective tax rate*.

Sebagai rujukan, penelitian ini mencantumkan sejumlah studi terdahulu seperti penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Profitability*, *Leverage* Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)” oleh (Enni, dkk., 2024), penelitian dengan judul “Pengaruh *Inventory Intensity* Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” oleh (Agnia, Elyzabet., 2024).

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi” oleh (Inisdiati, 2023), penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan intensitas modal, Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan *Basic Materials* di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2019-2022)” oleh (Siti, 2023), dan penelitian “Pengaruh Struktur Likuiditas, Dan Investasi Pemasaran Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” dilakukan oleh (Audry, Mahroji, 2023).

Definisi *Effective Tax Rate (ETR)* merujuk pada *tax expense* dan laba sebelum ada pajak (Hanafi dan Halim, 2016). Selanjutnya (Febriyani, 2021) mengemukakan ukuran perusahaan merefleksikan skala operasionalnya, yang dapat diindikasikan melalui pendapatan, total aset, maupun total modal yang dimiliki.

Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap *Effective Tax Rate*

Likuiditas yaitu kesanggupan entitas untuk membayar utang yang waktu jangkanya kurang satu tahun (Rahmatullah, 2019). Terdapat beberapa indikator pengukuran likuiditas, yakni rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas, *net working capital*, pengukuran dalam dilakukan dengan *current ratio*. Teori keagenan dengan variabel likuiditas dan *effective tax rate* memiliki hubungan signifikan, dimana hal ini

berpengaruh terhadap keputusan manajemen terhadap pajak.

Pada hasil penelitian (Siti, 2023) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dengan *effective tax rate* artinya tingginya likuiditas dapat membuat rendah indikasi entitas melakukan pelanggaran pajak. Hal ini sejalan penelitian (Fanny & Willy, 2021). Sesuai hal itu, maka hipotesis diajukan sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023.

Capital Intensity* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Effective Tax Rate

Pengertian *capital intensity* atau intensitas modal merupakan indikator untuk menunjukkan proporsi investasi entitas pada aset tetap (Wibowo, dkk., 2019). Adapun beberapa indikator pengukuran *capital intensity*, yakni *CAPT*, *CAPINT*, dan *CAP*. Teori keagenan memiliki hubungan terhadap *capital intensity* dengan *effective tax rate* dimana *capital intensity* besar mungkin memiliki banyak peluang untuk mengurangi pajak melalui depresiasi aset dan biaya operasional. Pada penelitian yang dilakukan (Inisdiati, 2023) mendapatkan hasil bahwa intensitas modal secara memengaruhi *ETR*. Konsisten terhadap studi (Fanny & Willy, 2021). Maka hipotesis diajukan sesuai pernyataan tersebut:

H2: *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Effective Tax Rate*

Ukuran perusahaan berdasarkan mengacu pada skala operasional sebuah entitas yang dapat ditentukan melalui jumlah pemasukan, jumlah aset, serta jumlah modal. Ukuran perusahaan dan *effective tax rate* memiliki hubungan dengan teori keagenan. Kecenderungan perusahaan besar untuk mencapai *effective tax rate* yang lebih rendah

dapat dikaitkan dengan kemampuan dalam menerapkan strategi perencanaan pajak yang lebih efisien serta memanfaatkan potongan pajak dengan efektif.

Menurut (Ayu & Saifudin, 2020) pada penelitian mendapatkan hasil bahwa pengaruh signifikan ukuran perusahaan dengan *effective tax rate*, uraian ini didukung oleh hasil studi dari (Fitriana, dkk., 2021). Berdasarkan uraian yang ada pada pernyataan diatas, diajukan hipotesis tersebut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap *effective tax rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap *Effective Tax Rate*

Teori keagenan berhubungan dengan ukuran perusahaan terhadap pengaruh likuiditas dan *effective tax rate (ETR)*, dimana kecakapan entitas dalam melunasi utangnya selaras dengan hasil studi (Diansyah dan Hayu, 2021) yang mengindikasikan peran ukuran perusahaan terhadap likuiditas dengan *ETR* searah pengaruhnya. Sesuai uraian hipotesis ini diajukan seperti dibawah ini:

H4: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate*

Teori keagenan memiliki hubungan dengan ukuran suatu perusahaan dapat memoderasi antara pengaruh likuiditas serta *effective tax rate* yaitu dimana entitas besar, membuat modal dan aset yang dimiliki entitas juga berjumlah besar. Suatu entitas yang memiliki aset yang banyak, maka hal ini berguna untuk mengurangi beban pajak (Adia, 2021). Pada penelitian yang dilakukan (Agung & Giawan., 2020) mendapatkan hasil adanya moderasi dari pengaruh ukuran perusahaan dengan intensitas modal/ *capital intensity* atas *tax* pelanggaran, menggunakan *ETR* sebagai

proksi. Selaras penelitian oleh (Diansyah dan Hayu, 2021). Oleh karena itu, hipotesis berikut dirumuskan sesuai pernyataan di atas:

H5: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih dalam studi ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan (Sugiyono, 2018:13) pendekatan kuantitatif yang berlokasi pada penyedia informasi laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.co.id. Populasi dalam studi ini yaitu entitas makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 menjadi populasi yang mana berjumlah 95 entitas dengan sampel penelitian sejumlah 114 entitas.

Studi ini dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu dalam memilih sampelnya, yaitu dengan teknik pakar. Menurut Hamdani, dkk (2022) metode ini merupakan model pengambilan sampel yang tidak secara random dan melalui beberapa kriteria, yang meliputi perusahaan mempublis laporan keuangan lengkap, menggunakan mata uang Rupiah pada pelaporan keuangannya, dan selalu mengalami laba (kriteri tersebut teruntuk periode 2021-2023).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi.

Variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi merupakan variabel yang dikaji pada penelitian ini. Adapun variabel independen yaitu likuiditas, dengan rumus *current ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Kedua terdapat variabel *capital intensity* untuk menunjukkan banyaknya investasi perusahaan pada aset tetap (Wibowo, dkk., 2019). Diukur melalui rasio intensitas aset tetap (Susanti, 2019):

$$CAP = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel dependen *effective tax rate*, diukur dengan beban dari pajak penghasilan dibagi laba sebelum adanya pajak (Napitu dan Kurniawan, 2020).

$$ETR = \frac{\text{Beban dari Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum ada Pajak}}$$

Dalam studi terdapat variabel moderasi akan diteliti yaitu Ukuran Perusahaan (Z). arti dari ukuran perusahaan yakni kemampuan untuk melakukan kegiatan perekonomian. Menurut (Mustika, 2017) logaritma natural (Ln) jumlah aset digunakan untuk menukur ukuran perusahaan.

$$SIZE = \text{Ln (Jumlah Asset)}$$

Riset ini menggunakan *software* SPSS 25 untuk menganalisis data, dimulai dengan uji asumsi klasik kemudian uji hipotetis. Teknik analisis deskriptif pada kajian yaitu melihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi melalui per variable.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji penelitian ini melalui, uji statistik deskriptif dan asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi) beserta pengujian determinasi. Data penelitian distribusi ditemukan normal, serta tidak ada gejala dalam heteroskedastisitas, lalu multikolinearitas, atau autokorelasi. Studi ini layak untuk pengujian linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Uji normalitas studi ini melalui kolmogorov-smirnov yang menghasilkan jumlah Asymp, Sig. (2 tailed) sebesar 0,103.

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

	(N)	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata
Likuiditas	114	.17	9.53	1.5748
<i>Capital Intensity</i>	114	.03	8.60	.8758
Ukuran Perusahaan	114	.58	8.80	6.993
<i>Effective Tax Rate</i>	114	.03	6.70	.3123

Data: Hasil *Output* SPSS 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh total observasi data sebanyak 114 observasi dikumpulkan selama tahun penelitian 2021-2023. *Effective tax rate* terendah adalah 0,03 pada perusahaan Central Proteina Prima Tbk yang mana perusahaan tersebut dapat mengelola laba secara efektif. Sedangkan *effective tax rate* tertinggi mencapai 6,70 pada perusahaan Gozco Plantations Tbk.

Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan pajak perusahaan yang tidak efektif dan kredit pajak. Rata rata *ETR* di entitas makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia adalah 0,3123. Nilai positif rata-rata *ETR* menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel mengalami keuntungan. Mengenai Likuiditas nilai terendah yang ditemukan pada sampel perusahaan mencapai 0,17 pada perusahaan Gozco Plantations Tbk, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki utang yang dapat diminimalisir oleh dana dari perusahaan.

Nilai Likuiditas tertinggi adalah sebesar 9,53 pada perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk dimana perusahaan memiliki jumlah utang yang tinggi namun hanya memiliki keuntungan yang tidak terlalu banyak. Secara keseluruhan nilai rata rata Likuiditas sebesar 1,5748.

Nilai terendah *Capital Intensity* pada entitas Gozco Plantations Tbk sebesar 0,03, karena perusahaan tersebut memiliki efisiensi operasional yang tinggi sehingga dapat mengurangi kebutuhan akan investasi modal. Nilai *Capital Intensity* tertinggi adalah 8,60 pada perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk. Perusahaan yang memerlukan peralatan

canggih dan mahal sangat membutuhkan investasi, seperti *freezer*. Gambaran umum jumlah rata-rata *Capital Intensity* menunjukkan di entitas makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia sebesar 0,8758.

Analisis variabel Ukuran Perusahaan mengindikasikan nilai minimum yang diamati pada perusahaan Cisarua Mountain Dairy Tbk sebesar 0,58 dimana perusahaan tersebut lebih berfokus pada kualitas produk dan layanan dibandingkan dengan memperluas perusahaannya. Data menunjukkan nilai maksimum Ukuran Perusahaan pada entitas Mayora Indah Tbk adalah 8,80. Perusahaan ini memiliki strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan produksinya agar memperluas perusahaan. Umumnya ukuran perusahaan di entitas makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia memiliki nilai rata rata sebesar 6,993.

Uji normalitas menunjukkan data normal dengan nilai sig 0,103 ($> 0,05$). Menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflactor factor* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, penelitian ini mengaplikasikan uji *Glejser* dan ditemukan nilai sig. $> 0,05$ sehingga menunjukkan data bebas dari gejala tersebut. Sementara itu tidak ada masalah autokorelasi diuji menggunakan *Durbin Watson* (DW).

Uji Hipotesis

Tabel 4. 2 Uji t

Variable		Koefisien Regresi (B)	t	Signifikansi
1	1.964	1.964	.701	.438
	.240	.240	1.231	.021
	.091	.091	.311	.383
	.231	.231	1.081	.032

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2025)

Nilai t hitung likuiditas 1,231 probabilitas sig. 0,021. Mengingat probabilitas sig. berada di bawah taraf signifikansi. Maka hipotesis H1 diterima, sehingga variabel likuiditas memiliki

pengaruh atas tingkat pajak efektif. Riset pada entitas Delta Djakarta Tbk tahun 2021 dengan likuiditas sebesar 4,81 dan *ETR* 0,22. Dari fenomena tersebut dapat dikatakan likuiditas mempunyai pengaruh atas *ETR*.

Nilai t hitung 0,311 serta probabilitas sig. 0,383 ($>$ dari 0,05) pada *Capital Intensity*. Maka H2 ditolak, ini berarti *capital intensity* tidak berpengaruh atas *ETR* atau tingkat pajak efektif. Hal ini terlihat, nilai *capital intensity* mengalami fluktuasi di entitas makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2022, sehingga *capital intensity* tidak mempengaruhi *effective tax rate*.

Analisis nilai t hitung 1,081 serta probabilitas sig. 0,032 (kurang dari 0,05) pada ukuran perusahaan (*Size*). Hal tersebut menunjukan H3 diterima. Dari pengamatan yang dilakukan, perusahaan Sekar Bumi Tbk tahun 2023 terlihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai 0,58 dan *effective tax rate* sebesar 0,81. Dimana ukuran perusahaan mempunyai pengaruh atas *ETR*.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4. 3 Pengujian Moderated Regresion Analysis (MRA)

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
(Constant)	1.964	.704	.448
X1	.240	1.231	.021
X2	.091	0.311	.383
X3	.231	1.081	.032
X1*Z	.002	2.524	.024
X2*Z	.004	0.481	.231

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2025)

Dari yang dilakukan di atas, terlihat bahwa interaksi antara Ukuran Perusahaan dan likuiditas menghasilkan t hitung 2.524 serta probabilitas sig. 0,024 ($< 0,05$). Ini menjelaskan adanya pengaruh moderasi signifikan likuiditas terhadap *Effective Tax Rate*, sehingga H4 diterima. Berdasarkan data yang ada dapat dilihat bahwa pada perusahaan Gozco Plantations Tbk nilai ukuran perusahaan sebesar 14,52 dan nilai likuiditas 0,90 serta nilai *ETR* 6,70. Yang mana menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh diantara variabel-variabel tersebut.

Hasil uji menunjukkan t hitung 0,481 dan probabilitas signifikansi 0,231 pada pengaruh Ukuran Perusahaan atas *Capital Intensity*. Karena probabilitas ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Untuk itu tidak ada moderasi pengaruh dari variabel ukuran perusahaan antara *Capital Intensity* dan *Effective Tax Rate*, yang menyebabkan hipotesis 5 ditolak. Dimana hal ini tidak dapat memperkuat usaha perusahaan dalam pemanfaatan aset tetap sebagai upaya meminimalkan pajak.

Uji determinasi (R^2) menjelaskan kekuatan dari variabel independen terhadap dependen. Uji ini diaplikasikan dengan cara tanpa moderasi serta dengan moderasi. R Square tanpa moderasi mendapatkan nilai 0,312 atau 31,2%. Dengan itu menyatakan likuiditas, *capital intensity*, ukuran perusahaan secara simultan dapat mempengaruhi *effective tax rate* sebesar 31,2%, yang lainnya 68,8% ($100\% - 31,2\%$) terdapat faktor lain diluar yang diamati.

Sedangkan dengan melibatkan pemoderasi nilai R Square 0,512 atau 51,2%. Nilai ini lebih besar dari jumlah *Adjusted R Square* tanpa moderasi. Maka dari itu variabel moderasi yakni ukuran perusahaan memperkuat pengaruh Likuiditas dan *Capital Intensity* atas *Effective Tax Rate*.

5. KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan, bahwa hasil nya meliputi pengaruh signifikan likuiditas atas *effective tax rate*. Suatu entitas jika memiliki tingkat utang tinggi maka dapat melunasi liabilitas jangka pendek serta membayar pajak sesuai ketentuannya. Namun, likuiditas entitas ketika rendah, maka keuangan entitas sedang memburuk dan menyebabkan kesulitan membayar pajak.

Hasil penelitian menunjukkan *capital intensity* tidak memiliki pengaruh signifikan atas *effective tax rate*, serta menyatakan walaupun investasi dalam aset tetap berpotensi menurunkan pajak melalui biaya penyusutan, namun dalam penelitian ini tidak ada pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Kondisi tersebut memperlihatkan ketidak sengaja entitas untuk menghindari

pajak, namun lebih cenderung aset tetap digunakan untuk tujuan operasional.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan kepada *effective tax rate* perusahaan. Manajemen perusahaan terlebih dahulu mengetahui besarnya laba perusahaan dibandingkan pemegang saham, namun umumnya manajemen perusahaan berskala besar tidak menunjukkan agresivitas dalam upaya pengurangan beban pajak, disebabkan oleh tingkat pengawasan yang lebih tinggi dari pihak pemerintah.

Pengaruh likuiditas atas *ETR* dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Manajer mempunyai *privilege* akses terkait informasi internal perusahaan yang lebih dibandingkan pemegang saham. Dengan itu manajer memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implikasi pajak dari setiap keputusan dan kebijakan keuangan yang diambil oleh perusahaan.

Penelitian ini mengemukakan bahwa hubungan antara *capital intensity* dan *effective tax rate* tidak dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Walaupun entitas memiliki skala aset yang besar, hal itu tidak dapat secara langsung meningkatkan dampak intensitas modal pada *ETR*/ tingkat pajak efektif dan tidak selalu entitas akan lebih agresif dalam meminimalkan perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. Retrieved from Laporan Keuangan Dan Tahunan: www.idx.co.id
- Candra, D., & Febyansyah, A. (2023). Pengaruh *Sales Growth*, *Capital Intensity*, *Company Size* dan *Independent Commissioner* terhadap *Tax Avoidance*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8947–8953.
- Dewi, Rara Yulita;. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pedagang Eceran Terdapat Di BEI.
- Disa, Inisdiati Puspa;. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate*

- Dengan Kepemilikan *Intitusioal* Sebagai Variabel Moderasi.
- Dwijayanti, Febriyani;. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Capital Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur.
- Hamdani, Muhammad Luthfi; Partini, Sri; Pratama, Arista Adi;. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 243-253.
- Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Mustika. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1886-1900.
- Napitu, Army Thesa, dan Kurniawan, Christophorus Heni. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Prabowo, A. A., & Ririn, N. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan* ISSN, 6(2) 2527-953.
- Rahmatullah, Dini Desryadi;. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Susanti, C. M. (2019). Pengaruh *Konservatisme*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 13(2).
- Utomi, Agung Budi; Fitria, Giawan Nur;. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Capital Intensity* dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10 (2), 231 - 246.
- Wibowo, S., Sutandi, & Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel *Opinion Shooping* Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.
- Zalzabilla, Agnia Rachma; Marpaung, Elyzabet Indrawati;. (2024). Pengaruh Inventory Intensity Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 63-76.